



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media cetak merupakan salah satu media tertua di dunia yang berisikan lembaran kertas dengan sejumlah kata, kalimat, gambar, hingga tata bahasa yang dapat menyampaikan sebuah informasi bagi pembaca. Media cetak juga dianggap memiliki kekuatan lebih untuk menjadi distributor informasi bagi masyarakat. Informasi ini bisa disampaikan dengan berbagai cara, baik dengan memaparkan fakta dan bisa juga memaparkan opini dengan beberapa argumen pendukung (Kiding, 2013).

Media cetak hadir dalam berbagai macam jenis, ada dalam bentuk majalah, tabloid, dan surat kabar (koran). Dari antara beberapa bentuk media cetak itu, salah satunya yang memiliki peminat yang cukup tinggi adalah tabloid. Menurut Wibowo, tabloid merupakan sekumpulan informasi yang diolah menjadi sebuah berita investigasi, artikel, cerita, hingga pemasangan iklan dalam tabloid yang terbit secara berkala (pada umumnya terbit setiap minggu).

Tabloid hadir dalam cetakan kertas berukuran kecil dan penyajian rubrik juga sesuai dengan apa kebutuhan masyarakat. Biasanya, rubrik yang ditawarkan terkait selebritas, psikologi, karir, keluarga, *fashion*, hingga resep makanan (Wibowo, 2006).

Menurut Zaleski (dalam Fuady, 2002: 55) menjelaskan bahwa hadirnya internet memang memberikan dampak yang signifikan dalam perkembangan kehidupan manusia. Oleh karena itu beberapa media kini ikut beralih atau juga memaksimalkan perkembangan internet, misal Kompas yang dahulu merupakan sebuah surat kabar, namun kini juga sudah merambah media online melalui www.kompas.com dan juga format surat kabar digital www.kompas.id.

Beberapa media cetak seperti surat kabar, tabloid, dan majalah menggunakan internet dalam proses penyampaian berita. Setelah teknologi

berkembang, media cetak mulai mengintegrasikan dirinya dengan internet. Sehingga, media cetak tidak lagi menggunakan kertas (*paperless*), melainkan menggunakan surat kabar dalam bentuk digital, di mana tidak dibatasi jumlah halamannya dan juga tidak perlu mengeluarkan banyak energi untuk penerbitannya (Fuady, 2002).

Media yang menjadi tempat penulis menjalankan praktik kerja magang adalah tabloid *Nova*. Tabloid ini memiliki segmentasi audiens yaitu wanita Indonesia (24-36 tahun), karena sesuai dengan *tagline* yang dimiliki *Nova* yaitu “Sahabat Wanita Inspirasi Keluarga”. Lebih spesifiknya, tabloid *Nova* memiliki *target audience* wanita yang sudah menikah dan memiliki anak. Hal tersebut merujuk pada rubrik yang terdapat di tabloid ini, kurang lebih hampir semua yang dipaparkan oleh Wibowo, antara lain selebritas, *fashion*, kesehatan, finansial, keluarga, hingga resep makanan.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018, menunjukkan populasi wanita di Indonesia adalah sekitar 131,48 juta jiwa yang mana telah bertambah sebanyak kurang lebih 13 juta jiwa sejak tahun 2010 yang berjumlah 118.01 juta jiwa.

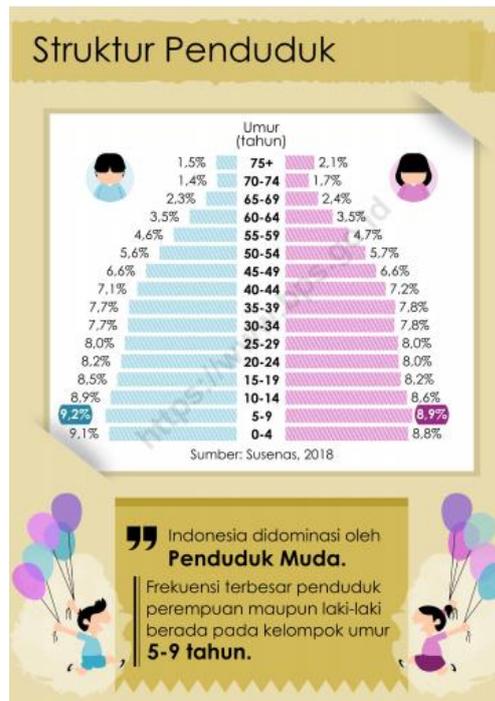
Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Indonesia tahun 2018



Sumber: Badan Pusat Statistik

BPS juga memaparkan bahwa penduduk Indonesia dianggap memasuki usia produktif pada 15-64 tahun. Artinya target audiens tabloid *Nova* (24-36 tahun) masuk ke dalam usia produktif yang mana populasinya hingga saat ini rata-rata 8,0% (Badan Pusat Statistik, 2018).

Gambar 1.2 Struktur Penduduk Indonesia tahun 2018



Sumber: Badan Pusat Statistik

Hadirnya tabloid *Nova* menjawab kebutuhan informasi bagi wanita Indonesia, khususnya ibu. Dalam kehidupan sehari-hari, kebutuhan dalam pencarian informasi merupakan sebuah pengadaan berbagai elemen yang bisa menyesuaikan diri dengan kebutuhan informasi manusia. Pada umumnya, seorang wanita yang sudah memiliki anak akan menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga. Segala hal-hal di luar kepentingan pekerjaan (jika ia bekerja kantoran) yang berada di rumah, membuat mereka disebut sebagai manajer rumah tangga.

Terlebih dengan keberadaan anak di dalam rumah, membuat seorang ibu harus semakin bertanggung jawab atas tumbuh kembang dan prestasi anak. Melihat keadaan ini, di tengah kesibukan seorang ibu membuat mereka tetap membutuhkan informasi yang mendampingi kesehariannya (Athiyah, 2008).

Dengan keseharian seorang ibu menjadi manajer rumah, tabloid *Nova* bisa menyesuaikan segala kebutuhan. Sebab, seorang ibu membuat berbagai macam keputusan tentang berbagai situasi. Pembentukan situasi tersebut merujuk pada segala kebutuhan ibu rumah tangga, di mana pemenuhan kebutuhan merupakan hal yang mendasar.

Hal ini membuat terpenuhinya kebutuhan informasi, sehingga ibu rumah tangga mendapatkan solusi dalam memecahkan masalah serta dalam pengambilan keputusan untuk diri sendiri dan juga keluarga (Athiyah, 2008).

Media di Indonesia dengan segmentasi pembahasan seputar kehidupan wanita masih sering kita lihat dan dengar namanya. Beberapa media cetak dengan segmentasi wanita antara lain *Nova*, *Kartini*, *Gadis*, *Cosmopolitan Indonesia*, *Femina*, *Elle*, *Vogue*, *Bazaar*, *High End*, *Mother and Baby*, hingga *Her World Indonesia*. Namun, seiring berjalannya waktu, beberapa media cetak dengan segmentasi wanita tersebut sudah kandas termakan kekuatan media online yang mengedepankan kepraktisannya dalam pemenuhan kebutuhan informasi para wanita.

Meskipun kehadiran media online semakin berkuasa di tengah persaingan media dalam menyalurkan informasi, tabloid *Nova* justru menjadikan media online sebagai sarana pelebaran sayap dalam distribusi informasi. Dalam hal ini, tabloid *Nova* digunakan untuk pemberitaan *feature* sedangkan *Nova.id* digunakan untuk pemberitaan *hard news* sehingga, dengan adanya kemajuan teknologi, tabloid *Nova* terus bertahan dalam penyampaian berita kepada masyarakat (Kardha, 2019).

Tabloid *Nova* menyajikan informasinya dengan gaya yang mudah diterima. Mulai dari sajian rubrik yang menyesuaikan dengan kebutuhan para wanita hingga gaya bahasa yang mudah diserap dan dipahami. Hal ini yang membuat wanita Indonesia merasa terpenuhi kebutuhannya dengan informasi yang disajikan.

Oleh karena itu, penulis tertarik menjalankan praktik kerja magang di tabloid *Nova* untuk bisa merasakan praktik kerja jurnalistik pada perusahaan media serta ingin mengetahui keragaman redaksi media wanita dengan reporter seorang laki-laki.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Program kerja magang merupakan sebuah prasyarat perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara, di mana mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti kerja magang di sebuah perusahaan, sebagai pengenalan dan pelatihan terhadap dunia kerja sesuai dengan program studi yang dijalani mahasiswa. Selain itu, mahasiswa dengan mengikuti kerja magang dapat menerapkan materi baik teori dan praktik yang telah dipelajari waktu perkuliahan, kemudian dilaksanakan dalam perusahaan tempat magang.

Penulis berkesempatan untuk melaksanakan kerja magang sebagai reporter di Tabloid *Nova*, sesuai dengan program studi Ilmu Komunikasi jurusan Jurnalistik. Bersama dengan terlaksananya kerja magang tersebut, diharapkan mahasiswa mampu beradaptasi serta mendapatkan pelatihan dalam dunia kerja profesional, dapat mengaplikasikan ilmu jurnalistik selama perkuliahan, serta mempersiapkan diri setelah mengakhiri masa perkuliahan sarjana untuk masuk ke dalam fase dunia kerja sesungguhnya.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melaksanakan program kerja magang di Tabloid *Nova* terhitung dari tanggal 9 September 2019 hingga 29 November 2019. Sehingga penulis berkontribusi dalam kerja magang di Tabloid *Nova* selama kurang lebih tiga (3) bulan dengan hitungan 60 hari kerja.

Tabloid *Nova* memiliki jam kerja mulai dari pukul 10.00 - 18.00 WIB dengan hari kerja Senin sampai Jumat. Waktu kerja dalam redaksi Tabloid *Nova* cukup fleksibel, reporter setidaknya bekerja delapan (8) jam untuk kerja di kantor atau liputan lapangan. Dalam hal pembagian hari kerja, redaksi memiliki hari kerja dari Senin hingga Jumat. Namun tidak menutup kemungkinan jika pada hari Sabtu atau Minggu bisa masuk kerja jika ada liputan atau berita tertentu pada hari tersebut, sesuai koordinasi dari koordinator liputan.

Proses kerja magang di Tabloid *Nova* dilakukan di Redaksi *Nova* yang beralamat di Gedung Kompas Gramedia - Grid Network, lantai 3, Jl. Panjang No. 8A, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Perihal prosedur pelaksanaan kerja magang, penulis mengawali prosesnya dengan mengajukan formulir pengajuan kerja magang (KM-01) yang ditujukan kepada Kaprodi Jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara. Setelah proses pengajuan kerja magang pada KM-01 selama kurang lebih dua hari, formulir disetujui oleh Kaprodi Jurnalistik, bapak F.X. Lilik Dwi Mardjianto, M.A. kemudian mendapatkan formulir kerja magang berikutnya yang berupa surat pengantar kerja magang (KM-02).

Surat pengantar kerja magang (KM-02) diberikan kepada perusahaan yang dituju dan langsung diserahkan kepada bagian HRD dari Kompas Gramedia - Grid Network untuk mendapatkan surat balasan berupa bukti bahwa penulis telah diterima sebagai reporter untuk Tabloid *Nova*. Surat tersebut diproses selama satu (1) hari untuk mendapat balasan dari pihak perusahaan yang menjadi tempat kerja magang penulis.

Setelah mendapatkan surat balasan dari pihak perusahaan yang ditujukan kepada Kaprodi sebagai bukti bahwa penulis telah diterima sebagai reporter magang di Tabloid *Nova*, penulis mengirimkan surat yang telah difotokopi untuk diserahkan kepada BAAK Universitas Multimedia Nusantara. Dengan menyerahkan surat dari perusahaan tempat magang, penulis kemudian menerima lima jenis formulir kerja magang berikutnya, yaitu kartu kerja magang (KM-03), kehadiran kerja magang (KM-04), laporan realisasi kerja magang (KM-05), penilaian kerja magang (KM-06), dan lembar verifikasi kerja magang (KM-07).

Tersedianya beberapa formulir tersebut harus diisi sesuai dengan ketentuan dan kemudian akan diserahkan kepada pembimbing magang

lapangan, yaitu Made Mardiani Kardha selaku *Managing Editor* Tabloid *Nova*.

Adapun di tengah waktu kerja magang, penulis melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing yaitu ibu Gusti Nur Cahya Aryani. Setelah mengakhiri masa kerja magang di Tabloid *Nova*, penulis melanjutkan laporan magang dengan ibu Gusti Nur Cahya Aryani.